

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* menggunakan kuesioner.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Februari 2025- 7 Maret 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Alamat di Jalan Dokter Muhammad Ali, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

3.3 Subjek Penelitian

Lansia yang memakai gigi tiruan lepasan di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

3.3.1 Besar Sampel

Besar sampel minimal ditentukan dengan rumus berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right] + 3$$

n = Besar sampel

α = Kesalahan tipe I = 5%, $Z\alpha = 1,96$

β = Kesalahan tipe II = 20%, $Z\beta = 0,84$

r = Korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,4

Hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{1,96+0,84}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,4}{1-0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

n= 46,6 (dibulatkan menjadi 47)

Hasil perhitungan didapatkan sampel dengan jumlah 47 orang. Untuk mengantisipasi apabila terjadi *drop-out*, estimasi besar sampel akan ditambah 10% sehingga menjadi 52 orang.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti akan mengambil semua subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya selama kurun waktu tertentu.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Responden berusia minimal 60 tahun
2. Responden yang hanya menggunakan gigi tiruan lepasan sebagian atau penuh
3. Responden yang menggunakan gigi tiruan cekat dan lepasan sebagian atau penuh
4. Mampu berkomunikasi dua arah dengan baik
5. Bersedia di wawancara dan menandatangani *informed consent*

Kriteria Eksklusi:

1. Kehilangan seluruh gigi rahang atas dan bawah yang tidak diganti gigi tiruan
2. Responden yang hanya menggunakan gigi tiruan cekat

3. Responden yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi
4. Responden yang tidak kooperatif

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

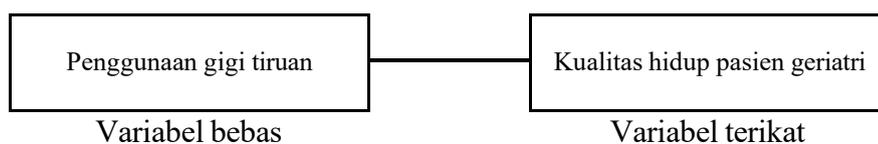
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan gigi tiruan.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien geriatri.

3.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil
1	Penggunaan gigi tiruan pada pasien geriatri	Pengganti gigi yang hilang dan dilihat berdasarkan jenis gigi tiruan yang digunakan.	Gigi tiruan penuh dan sebagian akrilik	Menunjukkan contoh gigi tiruan jenis GTP dan GTSL	Nominal	- 1 = GTSL - 2 = GTP
2	Penggunaan gigi tiruan pada pasien geriatri	Pengganti gigi yang hilang dan dilihat berdasarkan pembuat gigi tiruan.	Kuesioner	Wawancara	Nominal	-1 = Dokter gigi -2= Non dokter gigi
3	Penggunaan gigi tiruan pada pasien geriatri	Pengganti gigi yang hilang dan dilihat berdasarkan lama penggunaan gigi tiruannya.	Kuesioner	Wawancara	Nominal	-1= ≤ 5 tahun -2= > 5 tahun

Tabel 2. Definisi Operasional

4	Kualitas hidup lansia	Penilaian lansia beberapa faktor yang memengaruhi kualitas hidupnya	seorang terhadap yang	Kuesioner GOHAI	Wawancara	Ordinal	- Baik = jika skor berkisar 34-36 - Cukup = jika skor berkisar 31-33 - Kurang= jika skor berkisar ≤ 30
---	-----------------------	---	-----------------------	-----------------	-----------	---------	---

3.7 Alat dan Bahan Penelitian

- a. Lembar kuesioner GOHAI
- b. Alat tulis
- c. *Informed consent*
- d. Gigi tiruan penuh akrilik
- e. Gigi tiruan sebagian akrilik
- f. *Handsocon*
- g. Masker
- h. Souvenir

3.8 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan pengajuan etik penelitian kepada Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

4. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk penelitian di bagian Poliklinik Geriatri kepada bagian Diklat Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Setelah surat disetujui, maka peneliti bisa melaksanakan penelitian.
5. Peneliti akan menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian.
7. Peneliti meminta kesediaan responden penelitian melalui *informed consent*.
8. Peneliti akan memperlihatkan bentuk gigi tiruan akrilik untuk mengetahui jenis gigi tiruan yang digunakan pada responden dan mencatat hasilnya pada lembar kuesioner.
9. Peneliti melakukan wawancara mengenai hubungan penggunaan gigi tiruan terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut berdasarkan kuesioner GOHAI yang telah divalidasi, kemudian peneliti mencatat hasilnya pada kuisisioner tersebut.
10. Peneliti akan membagikan souvenir setelah selesai melakukan wawancara.
11. Data yang diperoleh akan diolah oleh peneliti dan hasilnya akan digunakan untuk penelitian.

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan data

a. Editing

Data tersebut dilakukan editing dengan melakukan pengecekan kembali apakah kuisisioner tersebut sudah lengkap.

b. Cleaning

Apabila semua data kuisioner sudah dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah data tersebut ada kesalahan atau tidak.

c. *Coding*

Peneliti memberikan kode untuk setiap data dan informasi yang sudah dikumpulkan untuk mempermudah pengumpulan data.

d. Memasukan data atau *processing*

Data kuisioner yang telah diberi kode (*coding*) dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer, yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

3.9.2 Analisis data

Analisis dilakukan secara analitik dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran subjek penelitian. Analisis analitik dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan gigi tiruan terhadap kualitas hidup pasien geriatri. Uji hipotesis dilakukan menggunakan chi-square.

3.9.3 Dummy Table

Tabel 3. Tingkat kualitas hidup pasien geriatri berdasarkan jenis gigi tiruan.

Jenis Gigi Tiruan	Baik		Kurang	
	N	%	N	%
GTSL				
GTP				
Jumlah				

Tabel 4. Tingkat kualitas hidup pasien geriatri berdasarkan lokasi pembuatan gigi tiruan.

Pembuat gigi tiruan	Baik		Kurang	
	N	%	N	%
Dokter gigi				
Non dokter gigi				
Jumlah				

Tabel 5. Tingkat kualitas hidup pasien geratri berdasarkan lama penggunaan gigi tiruan.

Lama penggunaan gigi tiruan	Baik		Kurang	
	N	%	N	%
≤ 5 tahun				
>5 tahun				
Jumlah				

3.10 Alur Penelitian

